

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Abdul Ghofur Anshori, lembaga kenotariatan Indonesia, Perspektif Hukum dan Etika, Yogyakarta, UII Press, 2009.

A. Kohar, Notaris Dalam Praktek Hukum, 1983.

Anonim, Himpunan Etika Profesi: Berbagai Kode Etik Asosiasi Indonesia, Yogyakarta, Pustaka Yustisia, 2006.

Daeng Naja, Teknik Pembuatan Akta, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012.

E.Y. Kanter, Etika Profesi Hukum Sebuah Pendekata Sosio-Religius, (Jakarta: Storia Grafika), 2001.

Ghita Aprillia, Tulenan, Lex Administratum, Kedudukan dan Fungsi Akta di Bawah Tangan yang di Legalisasi Notaris, Volume II – Nomor 2, halaman 122, April – Juni 2014.

G.H.S. Lumban Tobing, Peraturan Jabatan Notaris, Cet.4, Jakarta, Penerbit Erlangga, 1996.

Habib Adjie, Sanksi Perdata dan Administratif terhadap Notaris sebagai Pejabat Publik, Cetakan Pertama, PT. Refika Aditama, Bandung (selanjutnya ditulis Habib Adjie II), 2009.

Henry Campbell, Black, *Black's Law Dictionary*, West Publishing & Co, St. Paul, Minnesota, 1991.

Husni Thamrin, Pembuatan Akta Pertanahan oleh Notaris, Laksbang Pressindo, Yogyakarta, 2011.

Irawan Soerodjo, Kepastian Hukum Atas Tanah Di Indonesia, Arkola, Surabaya, 2003.

J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, Jakarta, Kompas Gramedia, 2011.

K. Bertens, Etika, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Kelik Pramudya, dan Ananto, Pedoman, Etika Profesi Aparat Pustaka Yusticia, Yogyakarta, 2010.

Komar Andasmita, Notaris Selayang Pandang. Bandung: Alumni, 1983.

- Liliana Tedjosaputro, *Etika Profesi Notaris Dalam Penegakan Hukum Pidana*, Yogyakarta, Bayu Grafika, 1995.
- Muhammad Adam, *Asal-Usul Dan Sejarah Akta Notarial*, Sinar Baru, Bandung, 1992.
- Muhammad Adam, *Ilmu Pengetahuan Notariat*, Sinar Baru, Bandung, 1985.
- Munir Fuady, *Etika Profesi Hukum Bagi Hakim, Jaksa, Advokat Notaris, Kurator dan Pengurus-Pengurus Profesi Mulia*, Bandung, PT. Citra Aditya, Bakti2005.
- Rahmida Erliyani and Siti Rosyidah Hamdan, *Akta Notaris Dalam Pembuktian Perkara Perdata & Perkembangan Cyber Notary*, Yogyakarta, Dialektika, 2020.
- Refik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan, *Kekuatan Hukum Akta Notaris Sebagai Alat Bukti*, *Varia Peradilan* 48, September, 1989.
- Sudikno Mertokusumo, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, hlm.110. 2008.
- Suharjono, *Sekilas Tinjauan Akta Menurut Hukum*. *Varia Peradilan* 123 Desember, 1995.
- Suhrawardi K. Lubis, *Etika Profesi Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. Universitas Indonesia IU- Press. Jakarta, 1986.

## **B. Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang tentang Jabatan Notaris: Perpaduan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 dilengkapi dengan Penunjuk, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Tatanusa, 2014.
- UU No. 2 Tahun 2014, LN No. 3 Tahun 2014, TLN No. 5491 Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, Penjelasan Umum. 15 ayat (1) dan (2).
- UU No. 2 Tahun 2014, LN No. 3 Tahun 2014, TLN No. 5491 Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 penjelasan umum pasal 16 ayat (1) huruf m Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

UU No. 30 Tahun 2004, LN No. 117 Tahun 2004, TLN No. 4432 Undang-Undang tentang Jabatan Notaris.

UU No. 30 Tahun 2004, LN No. 16 Tahun 2004, TLN No. 241 Undang-Undang tentang Jabatan Notaris.

UU No. 2 Tahun 2014, LN No. 3 Tahun 2014, TLN No. 5491 Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

UU No. 30 Tahun 1999, LN No. 2 Tahun 1999 Para Pihak adalah subyek hukum, baik menurut hukum perdata maupun hukum publik.

Undang-Undang jabatan notaris, UU Nomor 30 tahun 2004, LN No. 117 tahun 2004, TLN No. 4432, Ps. 91. Indonesia (a),

